



Diimplementasikan oleh:

giz Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Bekerja sama dengan:



Menuju Pertumbuhan Ekonomi yang Lebih Hijau

Misi Hutan dan Iklim FORCLIME

Indonesia terus menerus berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan di tahun-tahun mendatang. Sebagian besar akan dicapai melalui kegiatan ekonomi di sektor berbasis lahan seperti kelapa sawit, pulp dan kertas dan berbagai produk pertambangan. Namun, pada saat yang sama, Indonesia telah berjanji untuk mengurangi jejak karbonnya sebesar 29% penuh sebelum tahun 2030 dan mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

Pencapaian kedua tujuan tersebut akan menjadi tantangan dan sektor kehutanan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan perubahan iklim nasional. Pembangunan ekonomi berbasis lahan tersebut merupakan pendorong deforestasi, yang berarti bahwa Indonesia perlu mereformasi cara memanfaatkan dan menilai hutannya jika ingin mencapai target emisi ambisiusnya. Memang, Pemerintah Indonesia bekerja untuk memprioritaskan pengamanan



kelembagaan terhadap perusakan dan degradasi lebih lanjut dari hutan, mangrove dan lahan gambut sambil meningkatkan stok karbon secara keseluruhan melalui program penanaman dan rehabilitasi hutan. Janji Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mencapai netralitas karbon atau Fo LU net sink di sektor kehutanan pada tahun 2030 merupakan komitmen yang jelas dari Kementerian untuk mewujudkan hal tersebut.

Oleh karena itu, Indonesia harus memulai proses reformasi yang ambisius: mengurangi kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, terutama di daerah pedesaan tertinggal, sambil mengerem konversi hutan yang direncanakan dan menekan deforestasi yang tidak direncanakan dan ilegal. Merekonsiliasi dan menyelaraskan target ekonomi dan emisi ini juga akan membantu menentukan peran negara dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim untuk generasi mendatang.

FORCLIME

Forests and Climate Change Programme

Kerja Sama Teknis

FORCLIME Kerja Sama Teknis (*Technical Cooperation-TC*) adalah program yang dilaksanakan oleh *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH* (Bahasa Inggris: *German Corporation for International Cooperation*) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia, khususnya Biro Perencanaan sebagai Program Badan Pelaksana di tingkat nasional. *Forests and Climate Change Programme (FORCLIME)* mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya mitigasi dampak perubahan iklim melalui pengembangan kebijakan sektor kehutanan, pengembangan kapasitas dan penerapan praktik pengelolaan terbaik untuk pengelolaan hutan lestari dan konservasi keanekaragaman hayati. Pada akhirnya Program akan mendukung Indonesia dalam mencapai target FoLu net sink 2030. Kegiatan berbasis lapangan didukung di lanskap terpilih di provinsi Papua, Papua Barat dan Sulawesi Tengah sebagai bagian dari inisiatif Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi (“REDD+”) dan untuk membantu mengembangkan bioekonomi berbasis hutan.



Mitra Kami

FORCLIME bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan program ini dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia dan *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) GmbH. Pelaksanaan program berlangsung di tingkat nasional (KLHK) dan sub-nasional, dan melibatkan otoritas lokal di tingkat provinsi dan kabupaten di wilayah kerja FORCLIME saat ini: cagar biosfer Lore Lindu di Sulawesi Tengah dan para pemangku kepentingan di dalamnya, pemerintah provinsi Papua dan Papua Barat dan para pihak lokal di Kabupaten Tambrau, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Merauke. FORCLIME juga bekerja dan berkolaborasi dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), LSM lokal dan beberapa universitas lokal.



BERKOLABORASI DENGAN:



Cagar Biosfer Lore Lindu Sulawesi Tengah



Pemda (provinsi dan kabupaten) di wilayah kerja FORCLIME: Sulawesi Tengah, Papua dan Papua Barat.



Pemangku kepentingan di Kabupaten Tambrau, Sorong Selatan, Jayapura dan Merauke



LSM lokal



Universitas lokal

Tujuan Kami

Tujuan keseluruhan Program ini adalah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor kehutanan seraya meningkatkan penghidupan masyarakat pedesaan miskin di Indonesia Timur. Untuk mencapai tujuan ini, tim Program, GIZ dan Biro Perencanaan KLHK, dan otoritas provinsi bahu-membahu dalam merancang dan melaksanakan reformasi hukum, kebijakan dan kelembagaan yang ditujukan untuk konservasi dan pengelolaan hutan lestari di tingkat tingkat lokal, provinsi dan nasional. Dukungan untuk mobilisasi pendanaan iklim untuk pengelolaan hutan lestari adalah fitur dari program ini, memberikan para pembuat keputusan pengalaman tentang bagaimana REDD+ dapat diimplementasikan “di lapangan”.



Technical Cooperation (GIZ)

Yang Kami Lakukan

GIZ bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, serta dengan para pihak yang berpartisipasi secara aktif dan dengan otoritas lokal (tingkat provinsi dan kabupaten) dalam strategi nasional dan sektoral untuk pengelolaan hutan lestari, konservasi keanekaragaman hayati dan pengurangan emisi. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim GIZ mendukung proses kebijakan untuk merumuskan dan mengadaptasi peraturan yang ditujukan untuk reformasi sektor kehutanan dan perluasan skema hutan rakyat melalui proyek percontohan yang dilaksanakan di provinsi Sulawesi Tengah, Papua dan Papua Barat.

FORCLIME berfokus pada membangun ikatan yang kuat antara pemerintah tingkat nasional, provinsi dan kabupaten, serta melalui diskusi internasional yang berlangsung di luar lingkup nasional.

Hal ini dilakukan untuk menciptakan umpan balik yang kuat yang mencerminkan keberhasilan dan tantangan di lapangan dan menunjukkan jalan ke depan bagi semua pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, tim advisor Indonesia dan internasional berkolaborasi untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dengan cara meningkatkan pengelolaan dan pemantauan penggunaan lahan dan sumber daya.

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) merupakan mata rantai penting dalam rangkaian ini, sebagai penyedia layanan publik untuk berbagai skema perhutanan sosial menyatukan berbagai jenis pengelolaan hutan, dari hutan lindung hingga hutan produksi, di bawah satu kerangka kerja. KPH yang mendukung skema perhutanan sosial juga, yang terpenting, membawa manajemen lebih dekat ke lapangan.

1 Kerangka Kebijakan Nasional dan Regional

Area Strategis 1 (SA-1) FORCLIME 4.0 mencakup saran kebijakan dan dukungan untuk persiapan dan peningkatan regulasi dan proses perencanaan untuk pengelolaan hutan lestari dan konservasi keanekaragaman hayati baik di tingkat nasional maupun sub-nasional. Kegiatan ini mencakup saran dan dukungan kebijakan dalam beberapa bidang utama, khususnya: tata kelola hutan, perubahan iklim (target REDD+ dan NDC), konservasi, kebijakan dan peraturan KPH, kompensasi fiskal, kebijakan terkait gender dan SDG, dan harmonisasi peraturan nasional dan lokal.

2 Pengelolaan Hutan Lestari (PHL)

FORCLIME dan Pemerintah Indonesia bekerja sama untuk mencapai pengelolaan hutan lestari (PHL) melalui proses dukungan lokal yang nyata untuk memperkuat tata kelola hutan. Mendukung KPH yang menawarkan layanan publik yang vital untuk mencapai tujuan ini dan bekerja bersama dengan skema pengelolaan hutan berbasis masyarakat adalah area intervensi inti. FORCLIME mendukung inisiatif PHL di Kabupaten Jayapura dan Merauke di Papua, Tambrauw dan Sorong Selatan di Papua Barat, dan pengelolaan inklusif Cagar Biosfer Lore Lindu di Sulawesi Tengah.

3 Pengembangan kapasitas SDM

FORCLIME terlibat dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di tingkat nasional dan sub-nasional dalam konteks pengelolaan hutan lestari, perhutanan sosial dan pengurangan emisi di sektor kehutanan. Pendekatan FORCLIME terhadap pengembangan sumber daya manusia meliputi kebijakan, pendidikan dan pelatihan. Dua pendekatan terakhir terutama dilakukan melalui pusat pelatihan lingkungan dan kehutanan yang berlokasi di Bogor dan unit pelaksana teknisnya di Makassar, yang memiliki mandat untuk memberikan pelatihan di Indonesia Timur. Selain itu, FORCLIME bekerja sama dengan sejumlah universitas lokal di dalam wilayah proyek.

4 Konservasi Keanekaragaman Hayati Terpadu dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dalam Lanskap Lore Lindu/Cagar Biosfer

FORCLIME bekerja untuk mendukung penciptaan sistem manajemen terpadu di wilayah yang telah ditetapkan UNESCO: Cagar Biosfer Lore Lindu. Wilayah kerja mencakup KPH, pertanian, zona pengembangan, desa dan Taman Nasional Lore Lindu. Melalui dukungan untuk konservasi dalam lanskap vital ini, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan hutan lestari, kesejahteraan masyarakat, dan pengurangan emisi semuanya ditangani secara dinamis. Kerja FORCLIME di Lore Lindu sejalan dengan kebijakan pemerintah dan konvensi internasional tentang keanekaragaman hayati dan konservasi ekosistem. FORCLIME bekerja sama dengan mitranya dari Cagar Biosfer Lore Lindu untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari berbagai pendekatan dalam hal dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Pendekatan tersebut juga akan dibandingkan dengan contoh praktik terbaik dari cagar biosfer Indonesia lainnya untuk meletakkan dasar yang kuat untuk membangun kebijakan dan inisiatif di masa depan.

Program Hutan dan Perubahan Iklim (FORCLIME) terdiri dari

4

bidang strategis berikut:

